

JSAP: Journal Syariah and Accounting Public
ISSN: 2622-3538
Available Online at https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/index
Vol. 7, No. 2 Desember 2024
DOI: 10.31314/jsap.2x.x.xx-xx.2024

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA RSUD DR. MM. DUNDA LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

Winarsih Abdullah[1], Julie Abdullah[2], Saprudin[3], Ismail Ibrahim[4]

1. Pascasarjana Universitas Gorontalo, Indonesia
2. Pascasarjana Universitas Gorontalo, Indonesia
3. Pascasarjana Universitas Gorontalo, Indonesia
4. Pascasarjana Universitas Gorontalo, Indonesia

Email: winarsihabdullah123@gmail.

Info Artikel: Diterima: 13 Oktober 2024, Disetujui: 23 November 2024, Publish 15 Desember 2024

Abstract:
This study aims to analyze the effect of government accounting standards, human resources, internal control systems, and information technology on the quality of financial statement information at BLUD RSUD dr. M.M. Dunda Limboto Gorontalo Regency. The sample in this study was 51 people consisting of Directors, Head of Section, Head of Subdivision and Financial Management Staff. Data analysis used in this research is multiple linear regression analysis. The results showed that Government Accounting Standards and Information Technology had a positive and significant effect on the Quality of Financial Statement Information. Meanwhile, Human Resources and Internal Control Systems do not have a significant effect on the Quality of Financial Statement Information.

Keywords: *Government Accounting Standards, Human Resources, Internal Control System, Information Technology, Information Quality of Financial Statements.*

Abstrak:
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh standar akuntansi pemerintahan, sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada BLUD RSUD dr. M.M. Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 orang yang terdiri dari Direksi, Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian dan Staf Pengelola Keuangan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Teknologi Informasi (TI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Sementara untuk Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada RSUD dr. M.M. Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo.

Kata kunci: Standar Akuntansi Pemerintahan, Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, Kualitas Informasi Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan usaha jasa yang memberikan jasa pelayanan sosial di bidang Kesehatan (Rusnanto, 2016). Rumah Sakit Daerah (RSD) baik rumah sakit umum maupun rumah sakit khusus adalah salah satu garda terdepan dalam pelayanan kesehatan bagi Masyarakat. Banyak sekali anggota masyarakat yang mengandalkan pelayanan kesehatannya kepada institusi milik pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten/kota ini.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang berada di wilayah Pemerintahan Daerah Kabupaten Gorontalo adalah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. MM. Dunda Limboto. Sebagai Rumah Sakit berbentuk BLUD, maka RSUD dr. MM. Dunda Limboto akan mempertanggungjawabkan aktifitasnya melalui laporan keuangannya. Menurut PP Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan adalah dokumen terstruktur yang menggambarkan posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan dampak positif pada entitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi terkait posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu organisasi yang bermanfaat bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan (Suwondo, 2021).

(Rahhil, 2018) menyatakan bahwa laporan yang berkualitas dilihat dari penerapan standar akuntansi yang baik, sistem pengendalian internal dari atasan yang terkendali, juga kompetensi sumber daya manusia. Untuk menjaga kualitas laporan keuangan diperlukan penerapan standar pengelolaan keuangan karena menyajikan laporan keuangan pemerintah harus ada suatu panduan atau pedoman dalam penyusunanya. Penelitian tentang pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan yang dilakukan oleh (Ikasari et al., 2017) memberikan temuan empiris bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin baik pemahaman standar akuntansi pemerintahan maka kualitas laporan keuangan juga semakin baik. Selain pemahaman standar akuntansi pemerintah, faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan adalah sumber daya manusia. Peran sumber daya manusia (SDM) dianggap sangat penting bagi kesuksesan suatu organisasi (Zain et al., 2021). Sumber daya manusia merupakan pilar utama yang menjadi penopang dan penggerak keberhasilan sebuah organisasi (Indriasih, 2014). Peningkatan sumber daya manusia harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif, dan efisien dalam proses pembangunan di era globalisasi (Yuniza & Suhartini, 2022). Selain itu, untuk menjaga kualitas laporan keuangan dan mencegah risiko-risiko terkait, diperlukan sistem pengendalian internal yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2016) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor lain yang dapat membuat baik buruknya informasi laporan keuangan seperti kemajuan teknologi, dengan memanfaatkan teknologi dengan baik dalam suatu pemerintah daerah akan menjadikan pemerintahan lebih baik. Dalam perkembangannya, penggunaan dan pemanfaatan teknologi dapat membantu pegawai di bidang akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan serta meminimalkan risiko salah saji dalam laporan keuangan. Penerapan teknologi informasi yang optimal akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih akurat dan cepat, karena teknologi informasi dapat mengurangi kesalahan material dan menghemat waktu pengerjaan (Sunsari, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Zubaidi et al., 2019) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan penguraian tersebut, maka tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis pengaruh standar akuntansi pemerintah (SAP), sumber daya manusia (SDM), sistem pengendalian internal (SPI) dan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda *(Multiple Linear Regression Analysis).* Analisis regresi linier berganda adalah hubungan dari beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan kedua variabel tersebut disebut analisis regresi berganda.

$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 + \beta5X5 + \beta6x6$

Keterangan:

Y = Kualitas Informasi Laporan Keuangan

α = Konstanta

X1 = Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

X2 = Sumber Daya Manusia (SDM)

X3 = Sistem Pengendalian Internal (SPI)

X4 = Teknologi Informasi (TI)

β = Koefisien regresi yang menunjukkan elastisitas dari masing-masing variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Apabila tahapan dalam pengujian uji asumsi klasik telah selesai dan menunjukkan hasil secara keseluruhan bahwa model regresi mmenuhi asumsi klasik, maka dilakukan tahapan berikut yaitu mengevaluasi dan menginterpretasi model regresi berganda

.**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standadized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	4,150	3,329	
Standar Akuntansi Pemerintah (X1)	0,353	0,116	0,413
Sumber Daya Manusia (X2)	0,073	0,203	0,094
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0,019	0,152	0,023
Teknologi Informasi (X4)	0,451	0,178	0,523

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

Y = 4,150 + 0,353 X1 + 0,073 X2 + 0,019 X3 + 0,451 X4 + e

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dengan angka 4,150 menunjukkan bahwa, apabila variabel independen Standar Akuntansi

Pemerintah (SAP), Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Teknologi Informasi (TI) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (Kualitas Informasi Laporan Keuangan) sebesar 4,150.

2. Koefisien regresi Standar Akunransi Pemerintah (B1) sebesar 0,353 dengan tanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,353 jika nilai variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independent lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Standar Akunransi Pemerintah (X1) dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y). Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap standar akuntansi pemerintah maka akan semakin baik kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan.
3. Koefisien regresi Sumber Daya Manusia (B2) sebesar 0,073 dengan tanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,073 jika nilai variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independent lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Sumber Daya Manusia (X2) dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y). Semakin baik kualitas sumber daya manusia yang mengelola laporan keuangan maka akan semakin baik pula kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan.
4. Koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal (B3) sebesar 0,019 dengan tanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,019 jika nilai variabel X3 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independent lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Sistem Pengendalian Internal (X3) dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y).
5. Koefisien regresi Teknologi Informasi (B4) sebesar 0,451 dengan tanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y

akan mengalami kenaikan sebesar 0,415 jika nilai variabel X4 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independent lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Teknologi Informasi (X4) dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y). Semakin baik penggunaan teknologi informasi maka akan semakin meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji parsial ini dilakukan menggunakan uji t dengan melihat nilai signifikan t hitung. Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka variabel bebas yang diujikan berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil dari pengujian uji parsial dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji T

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.247	.219		
	Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	3.048	.004	.430	2.325
	Sumber Daya Manusia (X2)	.358	.722	.115	8.705
	Sistem Pengendalian Internal (X3)	.123	.903	.230	4.350
	Teknologi Informasi (X4)	2.530	.015	.185	5.410
a Dependent Variable: Y					

Sumber: Data Diolah (2024)

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari Standar Akuntansi Pemerintah (X1), Sumber Daya Manusia (X2), Sistem Pengendalian Internal (X3), dan Teknologi Informasi (TI) dapat menunjukkan pengaruh parsial dari variabel tersebut terhadap variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

   Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa standar akuntansi pemerintah memiliki nilai signifikan sebesar 0,004 di mana lebih kecil dari 0,05. Nilai t yang bernilai 3,048 menggambarkan pengaruhnya terhadap variabel dependen bertanda positif. Sehingga

ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima, yang menunjukkan pemahaman standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)
   Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sumber daya manusia memiliki nilai signifikan sebesar 0,722 di mana lebih besar dari 0,05. Nilai t yang bernilai 0,358 menggambarkan pengaruhnya terhadap variabel dependen bertanda positif. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa H1 ditolak, yang menggambarkan sumber daya manusia berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.
3. Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa system pengendalian internal memiliki nilai signifikan sebesar 0,903 di mana lebih besar dari 0,05. Nilai t yang bernilai 0,123 menggambarkan pengaruhnya terhadap variabel dependen bertanda positif. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa H1 ditolak, yang menggambarkan system pengendalian internal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.
4. Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa teknologi informasi memiliki nilai signifikan sebesar 0,015 di mana lebih kecil dari 0,05. Nilai t yang bernilai 2,530 menggambarkan pengaruhnya terhadap variabel dependen bertanda positif. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima, yang menunjukkan pemahaman teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

Dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikan variabel standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Nilai signifikan yang ditunjukkan adalah sebesar 0,004 di mana angka tersebut lebih kecil dari *alpha* 0,05 dan dengan nilai koefisien t hitung sebesar 3,048. Hasil pengujian ini

menggambarkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuriah et al., 2020) yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berdampak pada peningkatan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah pusat ataupun daerah. Penerapan standar akuntansi pemerintahan yang baik memiliki peranan penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas di RSUD dr. M.M. Dunda. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa para staf atau pengelola keuangan pada RSUD dr. M.M. Dunda yang berjumlah 51 responden telah menerapkan standar akuntansi pemerintahan dalam penyusunan laporan keuangan. Para pengelola keuangan pada RSUD dr. M.M. Dunda telah menggunakan basis akrual untuk mengakui asset dan kewajiban Rumah Sakit. Hal tersebut juga dapat diartikan bahwa dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan dalam menyusun laporan keuangan dapat dengan optimal menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas yang memenuhi kriteria, andal, serta dapat dipahami dan dibandingkan.

Hasil pengujian ini juga sesuai dengan teori *stewardship* yang menyatakan bahwa para manajemen atau para pembuat laporan keuangan tidak termotivasi oleh tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada hasil utama untuk kepentingan organisasi yaitu untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas bagi RSUD dr. M.M. Dunda.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ikasari et al., 2017) dan (Harlinda, 2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Namun berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mulia, 2018) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa SAP tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikan variabel sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan yaitu dengan nilai signifikan sebesar 0,722 di mana angka tersebut lebih besar dari *alpha* 0,05 dan dengan nilai koefisien dengan araf positif sebesar 0,358.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan RSUD dr. M.M. Dunda. Hal tersebut dikarenakan sumber daya manusia yang bekerja pada RSUD dr. M.M. Dunda tidak semuanya lulusan dari bidang akuntansi. Kemudian juga disebabkan karena semakin baik atau tinggi kompetensi SDM yang dimiliki pegawai belum tentu menjamin baik buruknya hasil kualitas informasi laporan keuangan pada RSUD dr. M.M. Dunda. Dari studi empiris ini dapat disimpulkan ketidaksignifikan pengaruh SDM terhadap kualitas informasi laporan keuangan disebabkan karena kemampuan atau kompetensi seseorang dalam bagian akuntansi masih kurang mendukung baik dari kualitas ataupun kuantitas. Dari segi kualitas mayoritas pegawai bagian akuntansi atau keuangan tidak dari lulusan akuntansi dan sejajarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Qomah & Ismunawan, 2021) yang menyatakan bahwa SDM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nuriah et al., 2020) menyatakan bahwa SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikan variabel system pengendalian internal tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan yaitu dengan nilai signifikan sebesar 0,903 di mana angka tersebut lebih

besar dari *alpha* 0,05 dan dengan nilai koefisien dengan arah positif sebesar 0,123.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa system pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan RSUD dr. M.M. Dunda. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penjelasan dalam Pemendagri No. 4 Tahun 2008, bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya diukur dari kesesuaian dengan SAP saja, tetapi juga dari sistem pengandalian interalnya. Oleh karena itu pemerintah daeah harus mendesain, mengoperasikan, dan memelihara Sistem Pengendalian Internal yang baik dalam rangka meningkatkan keadaan informasi keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa masih lemahnya pengendalian internal pada RSUD dr. M.M. Dunda. Pengendalian intern akuntansi diterapkan untuk menjaga kekayaan organisasi serta mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah sesuai dengan sistem dan prosedur akuntansi pemerintah daerah. Pengendalian digunakan untuk memastikan sebuah organisasi mencapai kinerja yang telah ditetapkan dengan menggunakan informasi yang tersedia dan membandingkan hasil aktual rencana. Sistem pengendalian internal yang diterapkan pada RSUD dr. M.M. Dunda sudah baik, namun belum dijalankan secara efektif dan efisien menyebabkan informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan kurang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati & Segarawasesa, 2023) dan (Safiri & Zulkarnain, 2021) yang menyatakan bahwa system pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Musa et al., 2023) dan (Lestari & Dewi, 2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

Dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikan

variabel teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Nilai signifikan yang ditunjukkan adalah sebesar 0,015 di mana angka tersebut lebih kecil dari *alpha* 0,05 dan dengan nilai koefisien t hitung sebesar 2,530. Hasil pengujian ini menggambarkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil pengujian hipotesis sejalan dengan penelitian (Wati & Segarawasesa, 2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi yang baik tentu saja akan memberikan benyak keunggulan seperti kecepatan dalam pemrosesan data, meminimalisir tejadinya kesalahan dan biaya pemrosesan lebih rendah serta mempermudah penyusunan laporan keuangan sehingga lebih cepat dan tepat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi di RSUD dr. M.M. Dunda memberikan dampak terhadap hasil informasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden menyatakan cukup untuk penggunaan jaringan internet di unit kerja. Dapat diketahui bahwa teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer *(hardware dan software)* untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi masih sangat terbatas. Hal tersebut turut mempercepat kinerja para staf keuangan pada RSUD dr. M.M. Dunda dalam meningkatkan kualitas lapaoran keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stewardship* yang menyatakan Untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut maka *steward* (pembuat laporan keuangan) mengarahkan semua kemampuan dan keahliannya dengan mengefektifkan dan teknologi informasi untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Djawang et al., 2019) dan (Safiri & Zulkarnain, 2021) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kualitas informasi laporan keuangan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adhivinna & Hikmahwati, 2020) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara pemanfaatan teknologi terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

REFERENSI

Adhivinna, V. V., & Hikmahwati, A. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Gunungkidul). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *17*(1), 336–344. https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i1.660

Djawang, R. R. P., Made, A., & Retnasari, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *7*(2), 1–12.

Harlinda. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau). *Jurnal SOROT*, *11*(2), 127–144.

Ikasari, L. P., Suharno, & Widarno, B. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Boyolali. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, *13*(4), 484–497. http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/0471264180.os005.31/full

Indriasih, D. (2014). The Effect of Government Apparatus Competence and the Effectiveness of Government Internal Control Toward the Quality of Financial Reporting in Local Government. *Research Journal of Finance and Accounting*, *5*(20), 38–47.

Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(2), 170–178.

Mulia, R. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal El-Riyasah*, *9*(1), 7–21.

Musa, A. P., Abdullah, J., & Hasan, W. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Gorontalo. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, *01*(01), 30–36.

Nuriah, A., Suratno, S., & Mulyadi. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Rsud Kabupaten Sukabumi Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi: Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen*, *9*(1).

Qomah, S., & Ismunawan. (2021). Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *8*(1), 95–108.

Rahhil, Y. R. (2018). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Badan Keuangan Daerah Pemerintah Boy*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Safiri, E. N., & Zulkarnain, P. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *9*(2), 225–234. https://doi.org/10.37641/jiakes.v912.492

Sari, N. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sap, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah

Kabupaten Bu. *JOM Fekon*, *3*(1), 1478–1490.

Suwondo, S. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI). *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(1), 2–7.

Wati, M., & Segarawasesa, F. S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(8), 3480–3495.

Yuniza, T. F., & Suhartini, A. A. (2022). Analisis Hubungan Komitmen Organisasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Kota Makassar. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan …*, *3*(2). http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika/article/view/3528

Zain, H., Usu, I., & Abdullah, J. (2021). The Effect Of Human Resource Planning And Development In Islamic Perspective On Employee Performance At The Regional Office Of The Ministry Of Religion Of Gorontalo Province. *Gorontalo Management Research*, *4*(2), 91–102.

Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, *3*(2), 68–76. https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372